Tekan Laka Lantas, Dilakukan Kanalisasi Imbauan Tiblantas

SLEMAN (KR) - Personel lalu lintas Polsek Gamping, Polresta Sleman Polda DIY secara kontinyu melakukan kanalisasi imbauan Dikmas Tertib Lalu Lintas (Tiblantas) kepada pengguna jalan, terutama kendaraan roda dua. Pengendara sepeda motor tidak diperbolehkan melintas di jalur cepat, karena berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas (laka lantas). Kegiatan kanalisasi dilakukan sejak hari Jumat (9/6) dipimpin Kanit Lantas Polsek Gamping AKP Koesworo dan Panit Lantas Ipda Hedi. Dalam kegiatan tersebut Polsek Gamping menerjunkan 10 personil, dibantu 6 Personel lalu lintas Polresta Sleman.

Kapolsek Gamping Kompol Surahman SSos MAP kepada *KR*, Sabtu (10/6) menyampaikan kegiatan kanalisasi berjalan lancar dan aman, dengan harapan masyarakat pengguna jalan khususnya roda dua menaati aturan lalu lintas, yakni tidak boleh menggunakan jalur cepat di sepanjang Jalan Ring Road (Jalan Siliwangi). Karena jalur tersebut merupakan jalur utama muntuk kendaraan roda empat, kecuali jika akan melakukan perpindahan jalur.

Surahman menjelaskan bahwa jalur cepat di sepanjang jalan Ring Road (Jalan Siliwangi) sebagai jalur utama berkendara hanya untuk kendaraan roda empat (mobil, bus dan truk). "Kegiatan kanalisasi dilakukan di dua tempat, yakni Simpang Empat Demak Ijo dan Jalan Siliwangi Gamping," jelas Surahman. Kanalisasi adalah Dikmas Lantas imbauan kepada para pengguna jalan, khususnya roda dua (sepeda onthel maupun sepeda motor) agar tidak melintas di jalur cepat. Jika ketentuan itu dilanggar akan bisa berakibat fatal, yakni terjadinya laka lantas.

Kanalisasi nantinya juga akan dilakukan di beberapa tempat yang berpotensi terjadinya laka lantas yang diakibatkan terjadinya pelanggaran. Pihaknya akan memberikan imbauan kepada pengguna jalan, terutama pengendara sepeda motor agar tidak nekat 'masuk ke jalur cepat. Mengenai kemungkinan diberikannya sanksi kepada pelanggaran, Surahman menjelaskan pihaknya terlebih dahulu akan memberikan pemahaman kepada masyarakat agar menaati peraturan lalu lintas.

"Jika masih dalam batas toleransi, kami baru sebatas menegur," jelas Surahman. **(Hrd)-f**

KR-Istimewa

Petugas Polsek Gamping saat melakukan kanalisasi imbauan dikmas Tiblantas.

Lanjut Usia dan Sakit, 3 Calhaj Gagal Berangkat Haji

KARANGANYAR (KR) -Sebanyak tiga calon jemaah haji asal Kabupaten Karanganyar gagal menunaikan rukun Islam kelima tahun ini. Mereka sakit dan lemah karena faktor usia. Di antaranya seorang warga Jumapolo berusia 97 tahun, Sukadi Al Cipto Wiyono. Petani ini gagal berangkat haji karena terdiagnosa sakit tuberkulosis (TBC). Selain itu ada dua calhaj lain masing-masing atas nama Subari dan Umi Khusnun yang juga gagal berangkat ibadah haji.

Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Karanganyar, Sofyan Hadi mengatakan ada tiga calhaj yang ditunda melaksanakan ibadah haji, beberapa hari menjelang pemberangkatan. Satu calhaj karena sakit TBC dan dua calhaj sakit stroke. Sesuai Permenkes, dia mengatakan bagi calon jemaah haji yang menderita sakit menular termasuk TBC tidak bisa berangkat ke Tanah Suci.

"Ada tiga calhaj yang sakit dan tidak bisa berangkat. Mereka kita ganti calhaj cadangan, yang jumlahnya ada 19 orang jemaah haji cadangan," katanya, Sabtu (10/6). Dikatakan secara keseluruhan ada 807 calhaj Kabupaten Karanganyar yang berangkat menunaikan ibadah haji pada tahun ini. Calhaj tersebut terbagi dalam tiga kelompok terbang (kloter) pemberangkatan, yakni kloter 57, 58 dan 59. Para calhaj diberangkatkan dari Masjid Agung Madaniyah Karanganyar yang dilepas langsung Bupati Karanganyar Juliyatmono pada Sabtu (10/6).

Pemberangkatan dilakukan bertahap, untuk kloter 57 pukul 03.00 WIB, kloter 58 pukul 06.00 WIB dan Kloter 59 pukul 12.30 WIB. Dia mengatakan mayoritas calhaj Karanganyar berusia lanjut. Mereka akan diberangkatkan dalam tiga kloter. Masing-masing kloter 57 ada sebanyak 219 orang, kloter 58 sebanyak 355 calhaj dan kloter 59 ada 233 orang.

Sementara itu Bupati Karanganyar Juliyatmono dalam sambutannya mengatakan atas nama Pemkab Karanganyar mengucapkan selamat kepada para calhaj yang akan berangkat menunaikan rukun Islam yang ke lima. Pihaknya berpesan kepada para calhaj agar selalu guyub rukun, saling membantu dan tetap menjaga kesehatan saat menjalankan ibadah haji di Tanah Suci. Bupati juga mengingatkan kepada para calhaj selama menjalankan ibadah haji harus mengikuti arahan petugas. **(Lim)-f**

KR-Abdul Alim

Pamitan haji di Masjid Agung Madaniyah Karanganyar.

PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Tim Satgasusgah Temukan Masalah

KARANGANYAR (KR) -Tim Satuan Tugas Khusus Pencegahan Tindak Pidana Korupsi (Satgasusgah TPK) Bareskrim Mabes Polri menemukan sejumlah persoalan dalam penyaluran pupuk bersubsidi di Karanganyar. Selain itu tim juga menemukan bantuan alat dan mesin pertanian (Alsintan) yang rusak. Temuan ini diperoleh dari hasil pemantauan Tim Satgasusgah TPK Bareskrim Polri di Karanganyar pada 6-9 Juni 2023. Mereka didampingi anggota Polres Karanganyar selama bertugas.

Tim juga melakukan kegiatan pengambilan sampel pupuk subsidi untuk diuji di laboratorium. Ini untuk memastikan apakah sesuai standar atau tidak. Dalam pemantauan ini tim dipimpin oleh Hotman Tambunan bersama Yulia Anastasia Fuada, Yudi Purnomo, Waldy Gagantika, Wahyu dan bekerjasama dengan tim dari Kementerian Pertanian yang dipimpin oleh Yanti Ermawati selaku Koordinator Pupuk Bersubsidi.

"Ada beberapa temuan Satgassus terkait pupuk bersubsidi, di antaranya Kabupaten Karanganyar tahun 2023 berencana menggunakan kartu tani 100% tetapi masih banyak petani yang belum mendapatkan kartu tani. Lalu masih ada data petani di E-Alokasi tapi tidak pernah menebus pupuk sejak tahun 2020, 2021, 2022," sebutnya, Sabtu (10/6).

Kemudian temuan terkait alat dan mesin pertanian, dia menambahkan terdapat beberapa Alsintan pra dan pasca panen yang diperoleh pada 2020 ke bawah, sudah rusak. Lalu alat tersebut juga tidak bisa dipakai lagi serta teronggok di gudang. Temuan lain ada Alsintan penerimaan tahun 2020 ke bawah, belum dilengkapi dengan data administrasi sehingga tidak jelas kepemilikannya. Selain itu ada Alsintan penerimaan Desember 2022 yang sampai saat ini tidak bisa dipakai karena spesifikasinya tidak cocok dengan kondisi setempat.

Atas temuan itu, Satgasusgah memberikan sejumlah catatan dan saran. "Untuk masalah kartu tani, Pemkab Karanganyar agar berkoordinasi dengan BRI untuk pembagian kartu tani sehingga jangan sampai menyulitkan petani," kata dia.

Satgasusgah juga meminta Pemkab Kabupaten Karanganyar selalu melakukan perbaikan data petani penerima pupuk bersubsidi. Pada persoalan Alsintan, Satgasusgah meminta alat yang sudah mencapai umur ekonomisnya, rusak berat dan tidak memungkinkan untuk diperbaiki agar diproses penghapusannya. Penghapusan dilakukan berkoordinasi dengan Kementerian Pertanian dan Badan Keuangan Daerah (BKD). **(Lim)-f**

WISUDA MTSN 3 BANTUL

Cikal Asa Lumumba Raih 3 Penghargaan

BANTUL (KR) - Siswa kelas 9C, Cikal Asa Lumumba meraih 3 penghargaan sekaligus dalam Wisuda Purna Siswa MTsN 3 Bantul, yang diselenggarakan di halaman madrasah, Sabtu (10/6). Ketiga penghargaan tersebut diraih Cikal dari prestasinya sebagai peringkat 1 nilai ASPD, Prestasi tertinggi ijazah di kelas, dan prestasi non akademik bidang Pramuka.

"Cikal yang merupakan putra dari Tujiyanto yang tinggal di Nagasari, Wukirsari, Imogiri layak mendapat banyak penghargaan karena tak hanya bagus dalam bidang kognitif, namun bidang psikomotor dan afektif layak untuk diteladani. Di madrasah aktif dalam berbagai kegiatan sebagai Ketua OSIS, dan Dewan Penggalang," kata Kepala MTsN 3 Bantul Sugeng Muhari SPd Si di sela-sela acara.

Untuk ke-8 wisudawan berprestasi, wisuda dilakukan Kepala Sekolah disaksikan Panewu Imogiri beserta jajaran Forkompinkap Imogiri, Lurah Wukirsari, Susilo Hapsoro SE, Ketua Komite H Turmudzi, Kepala TU Siti Chairul Hidayah SPdI, pengasuh Pondok Pesantren dan Panti seputar madrasah dan tamu undangan lain. Sedangkan penghargaan disampaikan Kakan Kemenag Bantul yang diwakili Pengawas Madrasah Dra Hj Ening Yuni Soleh Astuti MA.

Rangkaian acara yang mengambil tema 'Wujudkan Generasi Qur`ani Terampil Mandiri' diawali dengan kirab siswa dipandu dan dicandra guru Seni Budaya Drs. Sutanto dengan iringan Ketawang Ibu Pertiwi Pelog pathet 6. Barisan terdepan 2 siswi yang berdandan dengan jelita, diikuti Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, para wakil kepala madrasah dan wisudawan yang didampingi wali kelas masing-masing.

Setelah menempati kursi yang telah diatur secara urut langsung disambut penampilan Hadrah Raudhatul Jannah dengan vokalis Tri Abdul Khalid, Faza Failun, Raihana dan Lutfi Anggraini. Usai pentas Hadrah diteruskan unjuk kebolehan dari peserta ekstra kurikuler silat, Deanisa Rida Pangestu, Wening Nur Arofah dan Alifatul Maula dibawah bimbingan Muhammad Rayhan Saputra.

Bertindak sebagai Pranata Adicara wisuda, siswa kelas 7A, Muhammad Roiyan Saputra dan siswa 8B, Nisrina Aika Fathin menggunakan Bahasa Jawa sebagai upaya melestarikan bahasa yang adiluhung. Sedangkan pembacaan ayat suci Alqur`an dilantukan Tazkiatun Nafsi yang barusaja menorehkan prestasi sebagai juara 3 Kabupaten Bantul. Prosesi wisuda dipandu Wakamad Urusan Kurikulum, Puji Lestari SPd dibantu Siti Rokhayah MPd dan Muhamad Nukman Hamid SS MPd.

Prosesi diwisuda semakin semarak dengan atraksi Tari Osing dibawah bimbingan guru Bahasa Indonesia, Gita Atmania Dewi SPd dengan penari Dea Evita Dewi, Nur Aina Salwa, Angger Wening Pramesti, Queensa Nativa AP dan Aulia Sekar K. Tak ketinggalan para tamu juga disuguhi lantunan suara Chindra Chairunisa dan kawan-kawan.

Hasil selengkapnya siswa berprestasi adalah sbb: 3 besar ASPD, Cikal Asa Lumumba (334,50), Fatkhi Muhammad Raykhan (306), Agus Zuhrodin Alfia (291,50). Terbaik Ijazah, Fatkhi Muhammad Raykhan (9A), Fatimah Azzahra, Cikal Asa Lumumba (9C), Talitha Imani Kalstum (9D), Reny Febryanti. Prestasi Tahfidz Sania Qurrota Aini dengan capaian 20 juz. Prestasi nono akademik adalah Gabriel Brahmana (bidang taekwondo) dan Cikal Asa Lumumba (bidang Pramuka). **(Rar)-f**

KR-Istimewa

Cikal Asa Lumumba (paling kanan/mengangkat trofi) bergambar bersama 7 siswa berprestasi lainnya, Kepala MTsN 3 Bantul Sugeng Muhari SPdSi dan Pengawas Madrasah Dra Hj Ening Yuni Soleh Astuti MA

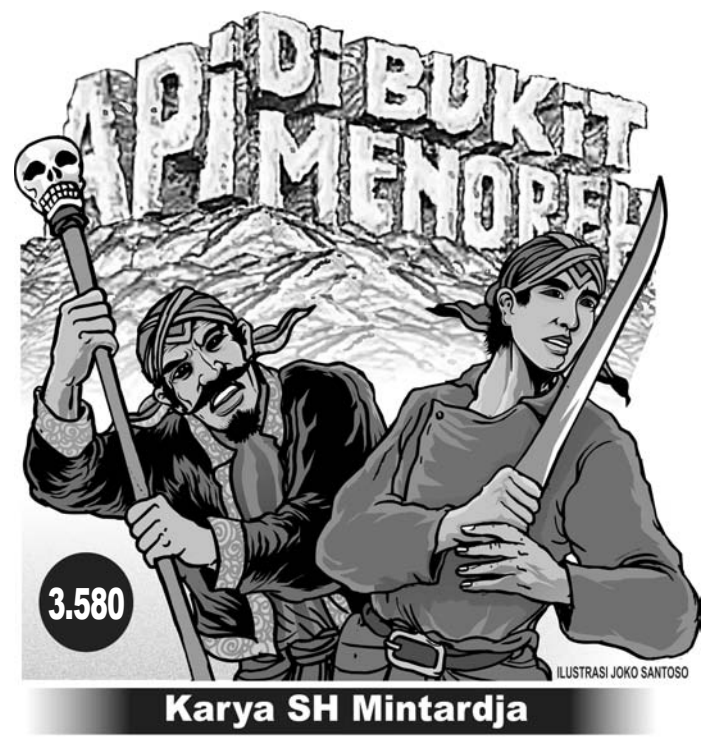

"**YA**, agaknya demikianlah perbandingan menurut perhitungan kita."orang itu berhenti sejenak, lalu "aku ingin menyongsong mereka. Marilah, kita bertiga. yang dua orang tinggal digardu. Kita akan membawa alat yang dapat memberikan isyarat apabila salah satu pihak diantara kita mengalami kesulitan. Biarlah kentongan yang besar itu menjadi alat untuk memberikan isyarat diantara kita akan membawa kentongan yang kecil."

Beberapa orang saling berpandangan. Namun kemudian seorang kawannya berkata "Itu akan lebih baik. Kita akan segera mendapatkan kepastian."

Demikianlah kemudian tiga orang pengawas telah siap diatas punggung kuda dengan senjata masing-masing. Mereka akan menyongsong orang-orang yang diduga sedang mengejar pengawas yang bermata tajam itu, sedang dua orang yang lain tetap menunggui gardu pengawas itu.

"Tetapi kalian tidak boleh kehilangan perhitungan"pesan pemimpin pengawas digardu itu "kalian tidak boleh terpancing sehingga kalian meninggalkan tempat ini terlampau jauh. Kalau kami tidak dapat mendengar isyarat yang kalian berikan, maka kami tidak akan berbuat apa-apa, seandainya kalian memerlukan."

"Baiklah. Kami akan segera kemball apabila kami tidak menjumpainya."

Demikianlah, maka ketiga orang itupun menyelusur jejak kuda pengawas yang bermata tajam itu, Justru kearah yang berlawanan. Mereka mengharap bahwa mereka akan segera dapat menemui orang-orang yang mengejar pengawas itu.

Tetapi setelah sejenak mereka menyelusuri jejak itu mereka sama sekali tidak menjumpai apapun. Di padang rumput yang sempit dihadapan merekapun, sama sekali tidak mereka lihat orang-orang berkuda.

"Tidak ada seorangpun yang mengejarnya"desis salah seorang dari mereka.

Yang lain mengangguk-angukkan kepalanya. Namun ia berkata "Kita maju beberapa langkah lagi."

Ketiga pengawas itupun maju lagi beberapa puluh langkah sambil mengamat-amati jejak kuda diatas rerumputan.

Tiba-tiba saja mereka terkejut ketika mereka melihat beberapa buah jejak yang lain dari jejak kaki kuda pengawas bermata tajam itu. Dengan serta-merta salah seorang dari mereka meloncat turun sambil berkata "Jejak ini berbelok."

Yang lain mengerutkan keningnya. Salah seorang dari keduanya berkata "Kalau begitu pengawas itu terjebak. Pengejarnya menyadari bahwa dihadapan ini ada gardu. Mereka nasti melingkar dan memotong jalan."

"Cepat, kita kembali. Mungkin mereka mengalami kesulitan." "Tetapi bekas ini hanya bekas dua ekor kuda."

(Bersambung)-f